

### BAB III

### PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian pada bab sebelumnya, berikut penulis kemukakan beberapa simpulan dari uraian yang telah penulis sampaikan. Selain kesimpulan, penulis juga memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat. Berdasarkan seluruh pembahasan sebelumnya, maka simpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut.

#### A. Simpulan

1. Retorika dalam siaran berita *Pojok Kampung* di JTV Surabaya terdiri atas pembukaan, isi, penutup yang terbagi dalam *Opening Host Program* (OHP) yang berisi salam pembukaan, pengenalan, dan pembacaan tiga berita utama (*high light*), *Opening Host Segment* (OHS), *Closing Host Segment* (CHS), dan *Closing Host Program* (CHP) yang berisi salam perpisahan, pernyataan dari JTV dan ucapan terima kasih. *Pojok Kampung* terdiri atas dua puluh empat berita yang terbagi dalam enam segmen, tiga segmen pertama terdapat masing-masing lima berita, empat berita pada segmen keempat, lalu tiga berita di segmen kelima dan pada segmen terakhir atau segmen keenam terdapat dua berita.
2. Diksi, gaya bahasa dan ungkapan khas dalam siaran berita *Pojok Kampung* di JTV Surabaya meliputi: (1) gaya bahasa, adapun gaya bahasa dalam penelitian

- ini merupakan gaya bahasa percakapan; (2) ungkapan yang terdiri dari ungkapan ucapan permohonan, ungkapan salam pamit, dan ungkapan pernyataan dari JTV; (3) kategori fatis yaitu ucapan selamat malam, ucapan perpisahan serta terima kasih; (4) kata umum-kata khusus;
3. Aspek gramatikal (struktur lahir) dan aspek leksikal (struktur batin) sangat berperan penting dalam keutuhan wacana khususnya dalam siaran berita *Pojok Kampung* di JTV Surabaya. Sehingga membentuk satu kesatuan informasi yang jelas dan utuh.
- a. Aspek gramatikal dalam siaran berita *Pojok Kampung* di JTV Surabaya berupa: (1) pengacuan (referensi) meliputi pengacuan persona pertama (persona I), pengacuan persona kedua (persona II), dan pengacuan persona ketiga (persona III), (2) penyulihan (substitusi) meliputi substitusi nominal, substitusi verbal, substitusi frasal, dan substitusi klausal, (3) pelesapan (elipsis) meliputi kata, frasa, klausa dan kalimat, dan (4) perangkaian (konjungsi) meliputi konjungsi kausal, konjungsi pertentangan, konjungsi kelebihan, konjungsi konsesif, konjungsi tujuan, konjungsi aditif, konjungsi pilihan, konjungsi urutan, konjungsi cara, dan konjungsi syarat.
- b. Aspek leksikal meliputi: (1) repetisi yang berupa repetisi epizeuksis, repetisi tautotes, repetisi anafora, repetisi epistrofa, repetisi mesodiplosis dan repetisi anadiplosis, (2) sinonimi diantaranya sinonimi antara morfem (bebas) dengan morfem (terikat), kata dengan kata, kata dengan frasa atau sebaliknya, frasa dengan frasa, (3) antonimi meliputi antonimi kutub, antonimi hubungan,

antonimi hirarki, dan antonimi kembar, (4) kolokasi, (5) hiponimi, dan (6) ekuivalensi.

## B. Saran

Penelitian ini meneliti mengenai karakteristik pemakaian bahasa Jawa dalam siaran berita *Pojok Kampung* di JTV Surabaya dilihat dari retorikanya, diksi (pilihan kata), dan aspek kepaduan wacananya yang meliputi aspek gramatikal dan aspek leksikal. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena banyak teori yang belum digunakan dalam penelitian ini. Akan lebih baik lagi apabila penelitian ini dilakukan lebih mendalam lagi dengan sudut pandang kajian wacana yang lain misalkan dari segi koherensi, unsur-unsur eksternal wacana yang meliputi implikatur, inferensi, presuposisi, konteks, dan yang lainnya.

Bahasa Jawa berkembang di kalangan masyarakat tidak luput dari usaha masyarakat itu sendiri dalam menjaga dan melestarikan Bahasa Jawa, salah satunya menjadikan Bahasa Jawa khususnya bahasa daerah *Suroboyoan* sebagai bahasa pengantar siaran berita di *Pojok Kampung* JTV Surabaya. Sebuah terobosan baru dan unik untuk menarik perhatian masyarakat agar ikut serta menjaga dan melestarikan bahasa daerah yang mulai kehilangan eksistensinya.